

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Geografis Kelurahan Maharatu

Desa Swamedyaialah desa yang berkecukupan dalam hal sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dalam hal dana modal sehingga sudah dapat memanfaatkan dan menggunakan segala potensi fisik dan nonfisik desa secara merata. Adat istiadat sudah tidak mengikat dan tradisi yang menghambat pembangunan dihilangkan, kelembagaan dan pemerintah desa sudah jelas mengenai tugas dan fungsinya serta telah terkoordinasi dengan baik, tingkat pendidikannya sudah tinggi, swadaya dan gotong royong sudah diterjwai oleh penduduk sehingga pelaksanaan dan cara kerjanya didasarkan pada musyawarah antara warga dan penuh kesadaran dan tanggung jawab, prasarana perhubungan, produksi, pemasaran dan sosial cukup memadai hubungan dengan baik dan lancar dan teknologi baru benar dimanfaatkan sehingga produktivitasnya merupakan angkatan kerja atau bukan angkatan kerja, dipakai sebagai batas usia adalah 15-64 tahun. Jumlah penduduk usia kerja di kelurahan maharatu adalah sebanyak 69,49 atau 19.029 jiwa.

Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai terletak disebelah selatan Kota Pekanbaru dan dilihat dari arah mata angin posisi wilayah hukum Kelurahan Mahartu.

a. Tingkatan desa swasembada

Mata pencarian penduduk di sektor sebagian penduduk bekerja dibidang perdagangan dan jasa. Adat istiadat sudah tidak mengikat dan

tradisi yang menghambat pembangunan dihilangkan, Kelembagaan dan pemerintahan desa sudah jelas mengenai tugas dan fungsinya mengenai tugas dan fungsinya serta telah terkoordinasi dengan baik, Tingkat pendidikan sudah tinggi, Swadaya dan gotong royong sudah terjiwai oleh penduduk sehingga pelaksanaan dan cara kerjanya didasarkan berdasarkan musyawarah antar warga.

Pada desa swasebada pada umumnya desa disebut kelurahan, ini terkait desa swasembada yang lebih tinggi dibandingkan oleh desa-desa lainnya, seperti desa swadaya dan swakarya. Sehingga nama desa sangat jarang dipakai pada klasifikasi swasembada. Akan tetapi desa dan kelurahan itu memiliki ruang lingkup yang sama, yang dulunya bernama kadipaten tapi memiliki makna dan ruang lingkup yang sama.

Aspek pemerintah Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai merupakan kelurahan baru dari pemekaran kelurahan induk yakni sebagian wilayah berasal dari simpang tiga, Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi berasal dari sidomulyo timur, kecamatan tampan berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru No.2 Tahun 2003, di resmikan Kelurahan Maharatu dengan 19 Rukun Warga (RW), dan 74 rukun tetangga (RT).

Lembaga kemasyarakatan kelurahan maharatu sebagai kelurahan yang relative luas dan berpotensi memiliki berbagai bentuk kelembagaan yang telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Lembaga-lembaga tersebut terbagi dalam lembaga politik yang terdiri dari badan perwakilan

kelurahan (BPK), seperti Golongan Karya,PDIP, PKB,PAN,PKS dan PPP. Kelembagaan pemerintah seperti: pemerintahan kelurahan,pusat kesehatan masyarakat pembantu, PPL,pengamat perairan,sekolah dasar dan SMP, antara lain kelurahan maharatu melangsungkan berbagai kegiatan kemasyarakatan. Keberadaan kelembagaan di masyarakat di kelurahan maharatu sangat berarti bagi proses kehidupan masyarakat. Lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan Maharatu berjalan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya koordinasi dengan pemerintah kelurahan maupun antar kelompok atau lembaga lainnya. Sehingga tidak menimbulkan prasangka negative, dalam setiap kegiatannya,lembaga-lembaga tersebut menunjukkan sifat keakraban dan bergotong royong dengan baik, sehingga antar lembaga saling tolong menolong. Ditunjukkan dari tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Kelompok usaha bersama (KUBE) usaha kebun sayur bagi keluarga miskin merupakan kelompok usahan bersama yang dibentuk atas dasar dari,oleh dan untuk masyarakat. Kelompok usaha bersama tersebut dibentuk tahun 2001 yaitu sebanyak empat kelompok usaha bersama yang berlokasi terdiri dari 5-7 anggota. Sampai sekarang telah tercatat sebanyak 24 orang atau keluarga miskin telah tergabung dalam kelompok usaha bersama tersebut.

b. Lokasi Kelurahan Maharatu

Kelurahan Maharatu Kecamatan Damai terletak disebelah selatan Kota Pekanbaru dan dilihat dari arah mata angin posisi wilayah hukum Maharatu adalah:

1. Sebelah utara perbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo
2. Sebelah selatan dengan Desa Kubang Raya Kabupaten Kampar
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sidomuyo Timur

Luas wilayah 16.982 m². Untuk mengetahui orbitrasi jarak dan waktu tempuh dari kelurahan Maharatu keibu kota kecamatan jaraknya 3,2 km dengan waktu tempuh 5-7 menit. Dengan ibu kota Pekanbaru jaraknya 9.0 km dengan jarak tempuh 25-30 menit dengan kondisi jalan aspal, hal ini akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang bersifat administrative. Kelurahan maharatu mempunyai bentuk permukaan tanah yang berupa daratan dengan kemiringan 10 derajat.¹ Terlihat pada tabel I:

Tabel II.1
Luas Kelurahan

No.	Luas kelurahan	Km/M
1	Luas pemukiman	16.982 Km ²
2	Luas kuburan	3 Ha
3	Luas pekarangan	55 Km ²
4	Luas taman	850 Km ²
5	Perkantoran	192 m ²
6	Luas prasarana dan lainnya	-

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa. Potensi desa merupakan modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk potensi Desa Maharatu bermacam-macam mulai dari pertanian, jasa perdagangan dan lain-lain.

¹ Dokumen, kelurahan Maharatu kecamatan Marpoyan Damai

Tabel II.2
Jumlah Penduduk

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	14.482 jiwa
2	Perempuan	12.900 jiwa

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Tabel diatas hanya merupakan jumlah penduduk kelurahan Maharatu secara umum. Dimana dijelaskan jumlah penduduk menurut golongan umur dan jenis kelamin.

Jumlah penduduk kelurahan maharatu 27.382 jiwa yang terdiri dari laki-laki 14.482 dan perempuan 12.900 jiwa. Kepadatan penduduk kelurahan maharatu berkisar 161 jiwa perhektar atau 7.566 jiwa perkilometer persegi komposisi umur berdasarkan umur dan jenis kelamin.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata pencapaian	Jumlah
1	Buruh/swasta	1.851 orang
2	Pegawai Negeri	795 orang
3	Pengrajin	6 orang
4	Pedagang	215 orang
5	Penjahit	10 orang
6	Tukang batu	0 orang
7	Tukang kayu	15 orang
8	Peternak	12 orang
9	Petani	1.365 orang
10	Montir	7 orang
11	Dokter	9 orang
12	Supir	7 orang
13	Pengemudi ojek	55 orang
14	Pengemudi becak	0 orang
15	TNI Polri	1.231 orang
16	Pengusaha	10 Rang

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Mata pencarian pokok penduduk kelurahan maharatu sangat heterogen, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berdasarkan mata pencaharian tahun 2006. Tabel diatas menggambarkan bahwa sebagian besar penduduk kelurahan Maharatu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya adalah sebagai buruh dan petani mencapai 60% lebih, sedangkan yang 30% lebih dibagi dengan TNI Polri.

Tabel II.4
Orbitrasi

No	Bantaran sungai	0
1	Rawan banjir	0
2	Bebas banjir	X

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Tabel II.5
Lembaga kemasyarakatan

No	Lembaga Kemasyarakatan	Kegiatan
1	Organisasi perempuan	Majlis Taklim, PKK
2	Jumlah anggota	410 orang
3	Organisasi propesi	Pengacara, Dokter, Notaris
4	PKK	Tingkat kel-1, tingkat RW:19 tingkat RT:74
5	Jumlah anggota	Karang Taruna, Kosgoro, PP, KNPI
6	Organisasi pemuda	1.438
7	Jumlah anggota	1 organisasi
8	Organisasi karang taruna	808 orang
9	Jumlah anggota	65 orang
10	Majlis taklim	1 majelis Taklim
11	Jumlah anggota	215 orang
12	Organisasi bapak-bapak	ISKM, Wirit Yasin Bapak-bapak
13	Jumlah anggota	23.405 orang
14	LKMD atau sebutan lain	1 lembaga
15	Jumlah anggota	12 orang
16	Kelompok gotong royong	19 Elompok

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

c. Kehidupan Agama dan Pendidikan

Agama merupakan pegangan hidup bagi setiap manusia. Agama sangat mempengaruhi setiap perbuatan seorang. Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai mempunyai beraneka macam penganut agama, sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Hal ini dikarenakan penduduk kecamatan ini bukan saja penduduk asli tetapi sudah bercampur baur dengan pendatang, yang beraneka macam agamanya, di Kelurahan Maharatu tergolong masyarakat yang agamis, dalam hal ini mayoritas penduduknya beragama Islam. Masyarakat memandang tinggi dan pelampiasan sosial teratas terhadap tokoh-tokoh agama. Para ulama sebagai tokoh masyarakat cenderung lebih banyak menggunakan pendekatan religious dalam pemencermati persoalan masyarakat dalam mencari penyelesaiannya, baik itu dalam aspek penyuluhan. Seperti tabel VII:

Tabel II.6
Klasifikasi Penganut Agama

No	Penganut Agama	Jumlah
1	Islam	26.384 orang
2	Kristen	525 orang
3	Katolik	468 orang
4	Protestan	26 orang
5	Hindu	27 orang
6	Budha	28 orang

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Masyarakat Kelurahan Maharatu pada umumnya menganut agama Islam, meskipun ada sebagian yang beragama lain, namun jumlahnya sangat kecil. Dalam upaya melakukan pembinaan kehidupan beragama di kecamatan telah dibangun beberapa sarana peribadatan

Tabel II.7
Jumlah Sarana Ibadah

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	21
2	Gereja	-
3	Kuil	-
4	Pura	-

Sumber data: Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan keterampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pendidikan di seluruh Indonesia, dan tidak ketinggalan pula di Kecamatan Marpoyan Damai, yaitu telah membangun sarana pendidikan formal dari tingkat TK sampai ketingkat SLTA

Tabel II.8
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	TK	9
2	SD	6
3	SMP	4
4	SMU	3
5	AKD PT	40

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan tidak terlalu banyak, hal ini disebabkan karena letak Kecamatan Marpoyan Damai sendiri

berdekatan dengan Kota Pekanbaru. Oleh karena itu penduduk memilih melanjutkan pendidikannya di luar, yang dianggapnya lebih berkualitas dan bermutu tinggi.

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang berada di dalam masyarakat, yang karena sesuatu hal mereka tidak dapat melaksanakan fungsi dan perannya dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga perlu ditumbuhkan potensi dirinya supaya dapat mengatasi hambatan yang ada melalui aksi sosial dilihat dari penduduk yang cacat mental dan fisik tidak ada, tetapi penyandang masalah sosial dilihat dari aspek lainnya.

Tabe II.9
Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	1470 orang
2	Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	6 orang
3	Pernak sekolah SD tetapi tidak tamat	943 orang
4	Tamat SD/ sederajat	3.078 orang
5	SLTP/sederajat	3.576 orang
6	D-1	105 orang
7	D-2	126orang
8	D-3	6.391 orang
9	S-1	6.617 orang
10	S-2	43 orang
11	S-3	7 orang
12	SLTA/sederajat	4.215Ang

Sumber data: Kantor Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan di Kecamatan Marpoyan Damai dapat dikatakan sudah cukup tinggi. Hal ini terbukti banyak penduduk yang tamatan perguruan tinggi meskipun masih ada penduduk yang tidak tamat sekolah dasar. Kenyataan ini disebabkan karena kecamatan ini terletak di tempat yang strategis sehingga sarana pendidikan sudah cukup memadai.

Tabel II.10
Penyandang Cacat

No	Jenis masalah sosial	Jumlah
1	Penduduk buta huruf	4 orang
2	Pengangguran	871 orang
3	Keluarga pra sejahtera/ miskin	15 kk
4	Lansia	1.237 orang